Anakku Bertanya tentang LGBT

Sinyo

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

Anakku Bertanya Tentang LGBT

Panduan Lengkap Orangtua Muslim Tentang Dunia LGBT

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

Anakku Bertanya Tentang LGBT

Panduan Lengkap Orangtua Muslim Tentang Dunia LGBT

Sinyo

PENERBIT PT ELEX MEDIA KOMPUTINDO

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

Anakku Bertanya Tentang LGBT

Panduan Lengkap Orangtua Muslim Tentang Dunia LGBT

Sinyo

© 2014, PT Elex Media Komputindo, Jakarta
Hak cipta dilindungi undang-undang
Diterbitkan pertama kali oleh
Penerbit PT Elex Media Komputindo
Kompas - Gramedia, Anggota IKAPI, Jakarta 2014

998142300
ISBN: 978-602-02-5178-3

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta
Isi di luar tanggung jawab percetakan

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

PRAKATA

Suatu kali saat penulis sedang mengisi acara parenting, ada seorang ibu mengajukan sebuah pertanyaan. Bagaimana mencegah anak-anak mencontoh adegan seks sesama jenis yang terlihat jelas di sebuah *game*? Ibu tersebut menyebutkan salah satu game yang memang penulis ketahui menunjukkan hubungan seksual sesama jenis. Pertanyaan yang hampir sama juga penulis dapati di situs jejaring sosial ketika muncul buku anak dan remaja yang mengupas soal LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender).

Pertanyaan, keresahan, dan kegelisahan orangtua tentang LGBT adalah wajar karena mereka masih minim pengetahuan tentang dunia tersebut. Padahal, jika orangtua mau menggali informasi tentang LGBT lebih dalam, mereka akan lebih mudah menjelaskannya kepada anak-anak.

Penulis pernah menerbitkan buku tentang dunia LGBT secara indie pada tahun 2011 (buku *Dua Wajah Rembulan*) dan menjadi tempat konsultasi umat muslim tentang LGBT sejak tahun 2009. Guna membantu para orangtua, maka penulis menyusun buku yang berisi pengetahuan tentang dunia LGBT secara objektif, disertai dengan tip memberi arahan kepada anak-anak sesuai dengan syariat Islam.

Penulis berharap buku ini akan menjadi masukan yang berharga bagi orangtua muslim guna mendidik anak-anak dalam menjalani hidup.

Agustus 2014

Penulis

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

DAFTAR ISI

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

PENYEMANGAT HATI

Pertahankanlah bisikan yang berdetak agar tetap di hatimu,
karena jika tidak, ia akan berubah menjadi buah pikiran.

Bila telah berubah,
pertahankanlah ia berada dalam pikiran semampumu,
karena jika tidak mampu, ia akan menjadi nafsu berahi.

Perangilah agar nafsu itu tertundukkan,
karena jika tidak kauperangi akan terbentuklah rencana buruk
dalam bentuk kehendak.

Jagalah kehendak ini, karena jika tidak juga kaujaga,
niscaya akan terjadi perbuatan maksiat.

Lalu bila tidak kauatasi, ia akan menjadi temanmu sebagai
kebiasaan berbuat,
dan di sinilah kau akan sulit berpisah dengannya.

(Ibnu Qayyim)

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

UCAPAN TERIMA KASIH & KATA MUTIARA SINYO

Sinyo ucapkan terima kasih kepada semua narasumber dalam buku ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu, Bapak (alm.) dan Bunda, *my happy family*, keluarga besar Sutisno, guru menulisku Bambang Trim dan Ary Nilandari, Shani 'Mbul' Alvian dan Rendi, teman menulis Mbak Irma Irawati dan Dik Alby, serta semua kawan. Sinyo berdoa semoga Allah Swt., membalas dengan kebaikan yang lebih banyak.

4IM : Harapan akan menjadi nyata jika kita mau mewujudkannya.
4DWR : Apa guna sayap jika semua makhluk memilikinya.
4APD : Tantangan untuk ditaklukkan, bukan ditinggalkan.
4GP : Usaha yang dilakukan menunjukkan seberapa dalam niat kita untuk maju.
4AISL : Jika memang udara yang kita hirup ini satu, semestinya manusia menyatu.
4ABTL : Kunci menjalani hidup dengan senang hati adalah sabar dan syukur.

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

MANFAAT MENGENAL ISTILAH

Terlalu banyak istilah yang dipakai oleh masyarakat Indonesia dalam dunia LGBT hingga kadang menimbulkan salah pemahaman. Bagaimana mungkin orangtua menjelaskan kepada anak-anak jika istilah yang digunakan saja sudah salah kaprah.

Salah satu contoh, seorang laki-laki yang berdandan seperti wanita di pinggir jalan dan melambaikan tangan untuk mengajak berkencan. Coba sebutkan panggilan Anda untuk mereka. Ada yang memakai istilah banci, bencong, waria, hombreng, gay, homo, atau mungkin maho. Kesalahan penggunaan istilah tersebut tentu akan membuat rancu. Sebagian besar dari kita menyamaratakan banyak istilah dalam satu makna.

Dampaknya, tidak sedikit saudara sesama muslim yang diolok-olok dengan kata-kata yang sebenarnya akan membuat mereka merasa dibenci atau dihakimi tanpa penjelasan apa pun.

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

Dengan pembahasan istilah-istilah dunia LGBT, mulut kita akan berhati-hati dalam perbincangan karena bisa jadi kata-kata kita menyakiti perasaan orang.

DAFTAR ISTILAH

Munculnya istilah dalam dunia LGBT berkaitan erat dengan dua hal berikut ini.

1. **Orientasi seksual**

   Orientasi seksual atau ketertarikan seksual menjadi bahan penelitian para ilmuwan dari bidang psikologi dan disiplin ilmu lain seperti biologi.

   Orientasi seksual sebenarnya merupakan keinginan mendasar dari individu untuk memenuhi kebutuhan akan cinta, berhubungan dengan kedekatan atau rasa intim. Bisa jadi akan berkembang sehingga terjadilah sebuah ikatan antara dua insan.

   Orientasi seksual sebenarnya tidak hanya ketertarikan seks secara jasmani, namun juga menjangkau hubungan batin. Hanya saja, penggunaan istilah ini di masyarakat menunjukkan penyempitan makna sehingga orientasi seksual hanya diartikan sebagai masalah ketertarikan seksual secara biologis.

   Sampai saat ini belum ada satu pun penelitian yang bisa memastikan orientasi seksual seseorang dapat diubah atau tidak. Namun, fakta-fakta temuan dari berbagai penelitan menyajikan dua keadaan, yaitu (1) Orientasi seksual dapat berubah dan (2) Orientasi seksual tidak dapat berubah.

   Orientasi seksual masih menjadi misteri di kalangan ilmuwan. Mereka menemukan fakta bahwa faktor biologis—entah itu berupa gen, DNA atau yang lain—dan pengaruh

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

dari lingkungan, terutama saat usia dini, mempunyai andil terhadap orientasi seksual.

Melihat kenyataan tersebut, kita sebenarnya tidak perlu berdebat kusir apakah orientasi seksual dapat berubah atau tidak, merupakan bawaan sejak lahir atau muncul saat tumbuh kembang. Setiap orang mengalami berbagai hal yang berbeda sehingga tidak dapat diambil kesimpulan secara pukul rata. Orientasi seksual adalah sesuatu yang unik sehingga harus ditanggapi dengan bijaksana pada setiap individu manusia.

Bagaimana seharusnya umat muslim menyikapi masalah orientasi seksual? Allah Subhanahu wa taala adalah pembolak-balik hati manusia. Hanya kepada-Nya kita berharap serta berdoa agar semua yang ada dalam tubuh, termasuk orientasi seksual, sesuai dengan jalan Islam.

Rasulullah saw., bersabda yang artinya,

"Sesungguhnya hati-hati manusia berada di antara dua jari-jemari Ar-Rahman bagaikan satu hati saja. Dia memalingkan hati itu dengan kehendak-Nya." Kemudian Rasulullah shalallahu alaihi wassalam berdoa, *"(Allahumma mushorrifal quluubi shorrif quluubanaa 'ala thoo'atika) Wahai Allah yang memalingkan hati-hati, palingkan hati-hati kami untuk menaati-Mu."* (HR. Muslim).

"Wahai Zat yang membolak-balikkan hati, teguhkanlah hatiku di atas ketaatan kepada-Mu." (HR. Muslim).

2. Tindakan atau aktivitas seksual

Sampai saat ini belum ada kata "sepakat" mengenai definisi tindakan atau aktivitas seksual. Kita ambil saja salah satu definisi dari ilmu psikologi untuk acuan dalam buku ini.

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

Dalam disiplin ilmu psikologi, akivitas seksual diartikan sebagai perilaku yang menggambarkan ekspresi dengan hadirnya erotisme. Erotisme adalah kemampuan secara sadar dalam mengalami hasrat akan dorongan seks, orgasme, atau mungkin hal lain yang menyenangkan berkaitan dengan seks.

Jika kita mengacu pada arti kata erotisme tersebut, saat seorang laki-laki bergandengan tangan dengan lelaki lainnya disertai erotisme, maka mereka dianggap telah melakukan aktivitas seksual.

Definisi aktivitas seksual tersebut masih dapat diperdebatkan. Namun, sebagai seorang muslim definisi tersebut mendekati peringatan Rasulullah Muhammad saw., tentang bahaya zina.

Rasulullah saw., bersabda yang artinya, *"Seorang laki-laki tidak boleh melihat aurat sesama laki-laki, dan seorang perempuan tidak boleh melihat aurat sesama perempuan. Seorang laki-laki tidak boleh tidur dengan laki-laki lain dalam satu selimut, dan seorang perempuan tidak boleh tidur dengan perempuan lain dalam satu selimut."* (HR. Muslim).

Allah Swt., berfirman yang artinya, *"Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk."* (QS. Al-Israa [17]: 32).

Berdasarkan kedua komponen tersebut, dengan mudah kita akan membedakan istilah-istilah yang tersaji berikut ini.

- *Same-Sex Attraction* (SSA)
  Pada awalnya SSA sering digunakan oleh organisasi atau badan yang menyediakan layanan *conversion*

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

therapy/reparative therapy (terapi dengan tujuan mengubah orientasi seks atau *treatment* psikiatri yang mempunyai asumsi bahwa homoseksual adalah gangguan jiwa sehingga pasien harus mengubah orientasi homoseksualnya tersebut).

SSA digunakan untuk memaparkan bahwa seseorang mempunyai rasa ketertarikan seksual dengan sesama jenis (gender sejenis), baik secara total (betul-betul hanya tertarik kepada sesama jenis) atau sebagian (masih ada rasa ketertarikan seks dengan lain jenis). SSA juga sering digunakan untuk menggantikan istilah *homosexual orientation* (orientasi homoseksual) dan *bisexual orientation* (orientasi biseksual).

Dalam buku ini, istilah SSA akan sering digunakan untuk menggantikan orientasi homoseksual, tidak menyangkut identitas sosial di masyarakat.

◎ Gay dan Lesbian

Pada mulanya, kata "gay" digunakan untuk menunjukkan arti "bahagia atau senang". Namun, di negara Inggris kata ini juga mempunyai makna "homoseksual" (sekitar tahun 1800). Seiring dengan berjalannya waktu, istilah gay lebih banyak digunakan untuk mengacu pada makna "homoseksual".

Sekarang istilah gay lebih spesifik digunakan untuk menunjukkan bahwa seseorang mempunyai SSA, kemudian menjadikannya sebagai identitas diri dalam kehidupan sosial. Jadi, istilah ini bukan semata-mata menunjukkan rasa ketertarikan seks sesama jenis, namun juga pencitraan dan penerimaan secara keseluruhan tentang kehidupan dirinya sebagai

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

seseorang yang mempunyai orientasi seks sesama jenis. Istilah ini menjadi sebuah pilihan identitas seksual dalam kehidupan sosial seperti heteroseksual dan biseksual.

Kesimpulannya, apabila ada seseorang yang mempunyai SSA namun tidak mengidentifikasikan dirinya sebagai gay, maka kita tidak dapat menyebut dia sebagai seorang gay. Sebaliknya, seorang gay sudah pasti mempunyai SSA.

Kata "gay" sebenarnya berlaku untuk semua jenis kelamin, laki-laki dan wanita. Akan tetapi, akhir-akhir ini wanita yang mengidentifikasi dirinya sebagai gay lebih menyukai istilah "lesbian". Dengan kata lain, lesbian adalah gay berjenis kelamin wanita.

Berikut contoh penggunaan istilah tersebut agar pembaca lebih jelas. Jika Anda tertarik secara seksual kepada sesama jenis, Anda belum dapat dikatakan sebagai gay sampai dapat menerima orientasi seksual tersebut dengan senang hati tanpa perlawanan sedikit pun atau tidak ada kegundahan ingin menjadi heteroseksual. Entah itu diberitahukan secara luas kepada orang lain atau hanya dipendam dalam diri sendiri. Jika masih ada penolakan terhadap SSA yang Anda miliki, Anda tidak dapat disebut gay. Salah seorang gay sejati di Indonesia adalah Bapak Dede Oetomo yang aktif di organisasi Gaya Nusantara.

- Homoseks

Homoseks atau homoseksual sebenarnya istilah yang digunakan dalam bidang ilmu pengetahuan tentang identitas seksual secara luas, selain heteroseksual dan

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

biseksual. Akan tetapi, homoseksual juga mempunyai arti orientasi seks sesama jenis (SSA), sekaligus aktivitas atau tindakan seksual sesama jenis.

Sebagian besar negara menggunakan kata ini untuk menunjukkan seseorang yang tertarik kepada sesama jenis dan lebih berfokus kepada seks semata (boleh jadi ada cinta sesama jenis atau tidak). Jadi, lebih cenderung kepada aktivitas seks sesama jenis. Kebanyakan masyarakat Inggris sampai saat ini masih menggunakan istilah homoseksual untuk menunjukkan seseorang beridentitas sosial sebagai gay.

Istilah homoseks dalam buku ini mengacu kepada pemahaman kebanyakan negara, yaitu untuk menggambarkan dan menekankan tindakan atau kegiatan hubungan seksual sesama jenis, disertai atau tidak dengan SSA. Jadi, penekanan istilah homoseks pada pembahasan selanjutnya ada pada tindakan, aktivitas, kegiatan seksual sesama jenis—laki-laki atau wanita.

◎ MSM atau WSW

Singkatan dari *Men who have sex with men* atau *Males who have sex with males.* Istilah ini hampir sama dengan homoseks namun lebih luas daripada homoseksual itu sendiri. Sementara itu, WSW adalah *women who have sex with women* (ungkapan yang sama, tetapi berjenis kelamin wanita).

MSM digunakan untuk menggambarkan laki-laki yang melakukan aktivitas seksual dengan lelaki lainnya tanpa memandang identitas seksual dirinya di masyarakat atau orientasi seksual yang dimilikinya.

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

Orang dalam komunitas MSM tidak mau memandang identitas seks yang digunakan dalam kehidupan sosial seperti gay, biseksual, heteroseksual, transgender, atau bahkan pekerja seks laki-laki. Penekanan istilah ini sekadar pelampiasan nafsu berahi tanpa memikirkan identitas seksual atau orientasinya. Dalam buku ini, istilah MSM tidak akan digunakan karena sudah terwakili oleh istilah homoseksual.

- Biseksual
  Istilah biseks atau biseksual digunakan kepada orang yang mempunyai *bisexual orientation*, yaitu ketertarikan seks kepada sesama jenis dan lain jenis secara bersamaan. Biseksual juga mewakili identitas seksual dalam kehidupan masyarakat selain heteroseksual dan gay.

- Transeksual dan Transgender
  Sepintas pemakaian kedua istilah ini hampir sama, namun ternyata berbeda. Pemakaian kedua istilah tersebut sering tumpang tindih, bahkan oleh para individu yang terlibat langsung dengannya.

  Dalam buku ini, transeksual mengacu kepada orang yang ingin mengubah kebiasaan hidup dan orientasi seksnya secara biologis, berlawanan dengan yang dimilikinya sejak lahir.

  Misalnya seseorang yang terlahir sebagai laki-laki, kemudian memutuskan untuk menjadi wanita (secara biologis, kebiasaan, identitas diri, dan sebagainya), maka dia disebut transeksual. Orang tersebut sudah mengganti organ-organ vital yang berkenaan dengan seks menjadi lawan jenisnya, berpenampilan wanita,

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

bertingkah laku wanita, dan mengganti identitas dirinya secara resmi sebagai orang berjenis kelamin wanita. Bunda Dorce Gamalama adalah salah satu contoh nyata transeksual.

Transgender adalah istilah untuk menunjukkan keinginan tampil berlawanan dengan jenis kelamin yang dimiliki. Seorang transgender bisa saja mempunyai identitas sosial heteroseksual, biseksual, gay, atau bahkan aseksual.

Kaum transgender tidak mempermasalahkan jenis kelamin yang dimiliki dan tidak mau mengubah alat kelamin lewat operasi. Jadi, seseorang yang berjenis kelamin laki-laki, mempunyai orientasi heteroseksual, tetapi ingin selalu berdandan atau tampil sebagai wanita, maka dia dapat kita sebut sebagai seorang transgender.

◎ Interseks *(intersexuality)*

Istilah yang digunakan untuk mendefinisikan seseorang yang secara biologi tidak dapat diklasifikasikan sebagai laki-laki atau wanita karena memiliki karakteristik keduanya. Entah itu berupa seks kromosom, berkelamin ganda, atau yang lain. Kadang hal ini menimbulkan kebingungan terhadap diri dan keluarganya.

Dalam perkembangan hidupnya, entah terpaksa atau tidak, dia harus memilih untuk menjadi laki-laki atau wanita, terkadang lewat operasi kelamin. Jika mempunyai rahim, akan diputuskan untuk menjadi wanita. Apabila memiliki kantung sperma dan penis, dianggap sebagai laki-laki.

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

Di dunia, jumlah orang dengan masalah interseks jarang ditemui. Anggapan kebanyakan orang bahwa waria dan gay mempunyai kelamin ganda perlu diluruskan karena tidak semua interseks mempunyai orientasi seks ganda.

- *Sex Worker*

  Istilah yang digunakan untuk seseorang yang bekerja dalam dunia industri seks, entah itu sebagai aktor, penari, penerima telepon, atau lainnya yang berhubungan dengan seks.

  Orientasi seks tidak berhubungan secara langsung dengan dunia kerja yang digeluti. Misalnya laki-laki yang berakting sebagai seorang gay dalam film seks belum tentu mempunyai SSA atau mengidentifikasikan dirinya sebagai seorang gay. Istilah ini menitikberatkan pada pencapaian materi atau uang, bukan pada pelampiasan seksual.

- Aseksual (*Asexuality*)

  Istilah yang digunakan untuk menjelaskan bahwa seseorang tidak mempunyai pengalaman, sedikit pengalaman, atau bahkan sama sekali tidak memiliki ketertarikan dalam seks. Dengan kata lain, orang tersebut tidak memiliki rasa ketertarikan untuk melakukan seks atau tidak mempunyai *sex orientation* kepada siapa pun atau apa pun.

  Orang aseksual bisa saja melakukan pernikahan, namun tidak ingin melakukan hubungan seks, beberapa juga melakukan hubungan seksual walau sedikit (karena terpaksa). Penelitian menunjukkan bahwa jumlah orang aseksual di dunia hanya sekitar 1%.

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

- LGBT (LGBTI)
  Singkatan dari *Lesbian, Gay, Bisexual, Transgender,* dan atau *Intersex*. Merupakan istilah yang digunakan pada awal tahun '90-an sampai sekarang. LGBT diambil dari singkatan LGB yang awal mulanya digunakan sebagai pengganti ungkapan *'gay community'* (komunitas gay).

  Dewasa ini LGBT dipakai untuk menunjukkan seseorang atau siapa pun yang mempunyai perbedaan orientasi seksual dan identitas gender berdasarkan kultur tradisional, yaitu heteroseksual. Lebih mudahnya, orang yang mempunyai orientasi seksual dan identitas non-heteroseksual seperti homoseksual, biseksual, atau yang lain dapat disebut LGBT.

- *Straight* (*heterosexual*)
  Istilah heteroseksual digunakan untuk orientasi seksual sekaligus sebagai identitas dalam kehidupan sosial.

  Kata *"straight"* merupakan ungkapan *slang* untuk istilah heteroseksual, berasal dari frase *"to go straight"* pada pertengahan abad 20. Dalam perkembangannya, kata ini lebih sering digunakan sebagai lawan kata "gay". Selain lebih mudah diucapkan daripada kata heteroseksual, juga tidak mengandung unsur kata *"sex"* karena pembicaraan yang dilakukan tidak semata-mata tentang masalah seks. Identitas gender dalam kehidupan sosial berhubungan dengan banyak aspek. Orientasi seksual hanyalah salah satunya.

- *Homophobia*
  Istilah yang mengundang kontroversi ini dipopulerkan oleh seorang ahli psikologi dan aktivis gay bernama

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

George Weinberg dalam buku *Society and Healthy Homosexual* pada tahun 1972. Kata ini digunakan untuk memberi gambaran kepada orang-orang yang anti-komunitas gay.

Penggunaan istilah ini ditentang oleh banyak orang karena menunjukkan semua orang yang menolak keberadaan komunitas gay adalah penganut diskriminasi dan rasialisme. Kenyataannya, tidak semua orang atau badan yang menentang komunitas gay melakukan hal tersebut.

- Banci (bencong) dan Waria (*shemale*)

  Waria merupakan singkatan dari "wanita pria" yang dulunya berasal dari kata "wadam" (wanita-adam). Sementara itu, "banci" adalah istilah yang cukup membingungkan karena penggunaannya hampir sama dengan waria.

  Istilah waria dapat mewakili istilah transeksual dan transgender sekaligus. Adapun istilah banci lebih luas lagi karena jika ada laki-laki yang tampak atau bertingkah laku feminin, ia dipanggil banci walaupun belum tentu mempunyai orientasi seks sesama jenis. Kedua istilah tersebut akan jarang dipakai dalam buku ini karena menimbulkan bias dalam pemahaman pembaca.

PRO DAN KONTRA LGBT

Perlu penulis jelaskan arti kata "pro" atau "kontra" terhadap LGBT dalam buku ini supaya tidak terjadi kerancuan atau salah paham.

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

Pro-LGBT adalah individu atau organisasi formal atau informal, berdasarkan agama atau tidak, yang mendukung pandangan bahwa orientasi seksual yang dimiliki oleh komunitas LGBT merupakan "sesuatu yang dibawa sejak lahir". Orientasi seks tidak dapat diubah. Jika diusahakan untuk berubah dengan terapi akan mengakibatkan gangguan bagi pemiliknya. Jadi, orientasi seks adalah sebuah anugerah yang harus disyukuri.

Kontra LGBT ialah individu atau organisasi formal atau informal, berdasarkan agama atau tidak, yang mendukung pandangan bahwa orientasi seksual dipengaruhi oleh banyak faktor, bukan hanya bawaan sejak lahir, sehingga sangat memungkinkan untuk diubah.

Setelah membaca serta memahami istilah-istilah yang dijelaskan di atas, sekarang pembaca dapat membedakan apakah seseorang itu termasuk gay, *straight*, SSA, lesbian, biseksual, atau yang lain. Jangan sampai kita sembarangan memberi "cap" kepada seseorang karena bisa jadi akan membuatnya sakit hati. Sampaikan hal ini kepada anak-anak secara bijaksana.

***

Dewasa ini LGBT dipakai untuk menunjukkan seseorang atau siapa pun yang mempunyai perbedaan orientasi seksual dan identitas gender berdasarkan kultur tradisional, yaitu heteroseksual. Lebih mudahnya, orang yang mempunyai orientasi seksual dan identitas non-heteroseksual seperti homoseksual, biseksual, atau yang lain dapat disebut LGBT.

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com